

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dalam melakukan peneliti perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena menggunakan data berbentuk numerik atau angka dan alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mencari dan menentukan hubungan antar variable dalam sebuah populasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner.

Menurut Sugiyono(2017) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Karena menggunakan data berbentuk numerik atau angka dan alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mencari dan menentukan hubungan antar variable dalam sebuah populasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa

kuesioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi. Metode evaluasi adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengevaluasi atau menilai kinerja atau nilai dari suatu proses dan produk. Tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana peneliti berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan di penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan teori di atas peneliti menggunakan metode kuantitatif karena peneliti ingin menguji apakah teori tersebut berlaku untuk objek penelitian peneliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sneakers Lampung, Gedong Menengg Cengkeh II Bandar Lampung, pada bulan Maret sampai dengan Juni 2024 dengan responden konsumen Sneakers Lampung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen toko *Sneakers* Lampung dengan jumlah yang tidak diketahui.

## b. Sampel

Menurut (Arpan, 2023), sampel merupakan bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil, atau bahkan bisa seluruhnya jika populasinya tidak terlalu banyak. Namun jika populasinya berjumlah maka peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 130 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling*, yang dimana sampel yang digunakan tidak acak dan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Kamsir, 2022). Artinya pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Karena populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

z : Nilai standar 1,96

p : Maksimal estimasi 0,5

d : Alpha (0,09) atau *sampling error* = 9%

$$n = \frac{(1,96^2) 0,5 (1-0,5)}{(0,09)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0081}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0081}$$

$$n = 120$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 120 responden. Supaya penelitian ini menjadi lebih fit maka sampel diambil menjadi 130 responden. Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 130 responden.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **a. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **i. Internal**

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data internal ialah data yang diperoleh dari dalam Perusahaan tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan.

## ii. Eksternal

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar Perusahaan tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dimana data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan konsumen sneakers lampung.

### b. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

i. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek peneliti meliputi Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi.

ii. Data kuantitatif., yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan aatau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil dari kuesioner yang dilakukan pada responden.

## **E. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variable adalah pengertian variable (yang diungkap dalam definisi konsep) twersebut, secara operasional. Secara praktik, secara nyata dalam lingkungan obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variable yang digunakan dalam pebelitian ini adalah variable

bebas dan variable terkait.

i. Variabel bebas (independent variable) adalah variable yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terkait. Variable yang bebas digunakan yaitu Keputusan pembelian di Sneakers Lampung.

ii. Variable terkait (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah promosi di Sneakers Lampung.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian**

Jenis variable	Definisi	Indicator	No. Butir
Promosi	Fandy Tjiptono menyatakan bahwa promosi Promosi adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera dan meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan.	<i>a. Advertising</i> (periklanan)	1
		<i>b. Sales promotion</i> (promosi penjualan)	2
		<i>c. Event and experiences</i> (aktivitas yang di sponsori Perusahaan)	3
		<i>d. Public relation and publicity</i>	4
		<i>e. Direct marketing</i> (penjualan	5

		<p>langsung)</p> <p>f. Bentuk promosi yang digunakan mencakup catalogs, telephone marketing, internet.</p>	6
Keputusan Pembelian (Y)	<p>Menurut Mangkunegara (2015:53) Keputusan pembelian merupakan salah satu proses dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah kinerja atau sesuatu yang mewakili apa yang diyakini konsumen dalam mengambil Keputusan membeli.</p>	<p>a. Pengenalan kebutuhan</p> <p>b. Pencarian informasi</p> <p>c. Evaluasi alternatif</p> <p>d. keputusan pembelian</p> <p>e. tingkah laku pasca pembelian</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer aktif yakni menanyakan respon langsung dari konsumen dengan cara menyebar angket (kuesioner). Kuesioner adalah pertanyaan yang dikirim kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner atau angket secara umum dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuk angket. Apabila angket tertutup cara menjawab cukup dengan membutuhkan checklist (√) pada kolom. Sementara itu, apabila angket angket bersifat terbuka, cara menjawabnya dengan mengisi pertanyaan pada kolom yang tersedia. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif maka menjawab dari pernyataan dapat diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Tabel Skala Likert**

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

sumber: Sugiyono(2017)

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari jurnal-jurnal atau media sosial lainnya yang dapat menunjang proses penulisan skripsi ini.

### **- Analisis Kuantitatif**

Menurut sugiyono(2012), teknik penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan landasan ppada filsafat positivisme bahwa ilmu adalah satu-satunya pengetahuan yag valid, dan fakta-fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi obyek pengetahuan. Digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Pada umumnya teknik pengumpulan data menggunakan isntrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Alfabeta(2010), mengatakan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau diitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Sebelum digunakan dalam penelitian, angket atau kuesuioner peneliti harus menguji terlebih dahulu. Dilakukan nya uji instrumen digunakan untuk mengetatahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik buruknya instrumen akan mempengaruhi pada benar tidaknya data dan menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

## 1. Uji Validitas

Tujuan digunakannya uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun dapat mengukur obyek yang diteliti yaitu variabel promosi penjualan. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaknya dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitasnya rendah. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar x dan y

$\sum X$  = Skor Variabel X

Y= Skor Variabel Y

Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka penelitian tersebut valid
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka penelitian tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuisisioner. Kuesioner yang reliabel apabila diuji secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan pada aspek yang diukur (Nurhayati, 2017). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* Menurut Ghazali (2016:58), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitas.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

#### Keterangan

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah skor varian tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

Peneliti menggunakan uji reliabilitas karena untuk melihat apakah suatu pertanyaan dapat dijawab atau tidak oleh responden, sehingga data yang didapat dapat akurat dan relevan.

### 3. Uji Normalitas

Menurut Albert Kurniawan (2014:156) tujuan uji normalitas yaitu: “untuk melihat apakah nilai residual normal atau tidak”. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

### 4. Uji homogenitas

Menurut Gunawan (2018:74) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Menurut Widiyanto (2010:51) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah titik sama (tidak homogen).

- b. Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih sekelompok populasi data adalah sama (homogen).

## 5. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 99). Menentukan derajat bebas menggunakan rumus :  $t = (a; (df = n - k))$

Kriteria untuk pengambilan keputusan dari hasil t-hitung dibandingkan dengan t tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

-Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

- Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (R Square atau R kuadrat) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel

$$KD = R^2 \times 100\%$$

independent dalam menerangkan variabel dependen.  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model. Maka dapat dikatakan semakin banyak variabel independent yang dipakai, antara variable terikat/tidak bebas dengan variable bebas yang digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).  $R^2$  berguna untuk mengukur proporsi atau persentase total varians dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi.  $R^2$  merupakan bilangan non negative yang mempunyai Batasan  $0 < R^2 < 1$ . Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti model regresi yang digunakan semakin baik.

Peneliti menggunakan uji ini karena untuk melihat apakah hubungan seluruh variable dependent dengan variabel indepent berpengaruh bersama-sama atau tidaknya.

## 7. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Koefisien regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur

keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio (Arikunto, 2014).

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi/taksiran untuk variabel

terikat (tak bebas Y)

a = titik potong garis regresi pada sumbu y

B = gradient garis regresi

X = nilai variabel bebas

Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana ini karena peneliti menggunakan hanya 2 variabel yaitu 1 variabel dependent dan 1 variabel independent, serta untuk mengetahui hubungan antar variabel serta untuk melihat kenaikan atau penurunan variable dependent dan variable independent.